

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DIGITAL

Deby Valentina Br. Silalahi

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
debyvalentinasilalahi@gmail.com

Dorlan Naibaho

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

The aim of this research is for teachers to understand the importance of developing their own potential. Teacher qualifications determine success in the world of education. The title of this scientific work is Competencies for Christian Religion Teachers in the Digital Era. The library method is used, viz. the data comes from books and magazines. The research results show that learning is less effective because teachers are less qualified to teach. Therefore, it is important for teachers to have the ability to teach and utilize technology
Keywords : Information technology, teacher competence, learning, digital era.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah agar guru memahami pentingnya mengembangkan potensi diri. Kualifikasi guru menentukan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Judul karya ilmiah ini adalah Kompetensi Guru Agama Kristen di Era Digital. Metode perpustakaan digunakan, yaitu. datanya berasal dari buku dan majalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kurang efektif karena guru kurang berkualitas untuk mengajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan mengajar dan memanfaatkan teknologi
Kata Kunci : Teknologi informasi, kompetensi guru, pembelajaran, era digital.

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan.¹ Dalam memasuki era digital, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang besar. Karakter dan kebutuhan siswa di zaman ini sangat berbeda dengan zaman sebelumnya. Hal yang paling kelihatan dari siswa di generasi sekarang adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi. Artinya siswa sangat erat

¹ Dkk Peggy M.Jonathans, Merdeka Menulis Tentang Merdeka Belajar, 1st ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).Hal 20.

terhubung dengan hal – hal yang berkaitan dengan digital dan teknologi. Menjadi seorang guru di zaman perkembangan ini harus bisa beradaptasi dengan cepat sesuai dengan waktu dan perkembangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern. Apa yang harus dimiliki seorang guru, harus dimiliki seorang guru memahami teknologi. Karena lebih banyak yang diharapkan dari guru memenuhi syarat untuk diikuti perkembangan saat ini. Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, disebutkan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.²

Sebagai satu interior pendidikan, guru adalah salah satu elemennya sangat penting ketika menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Karena perhatian khusus harus diberikan guru, serta tingkah laku dan sikap yang merupakan ukuran akhlak mulia Kualifikasi guru agama Kekristenan sangat diperlukan sebagai manusia guru yang mengajar dan membina generasi bangsa, tentu saja harus selalu demikian meningkatkan keterampilan jadi tidak telah kedaluwarsa dan dapat merespons dengan kebutuhan setiap siswa. Apa adanya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 8 mengatur tentang kualifikasi guru, guru harus mempunyai keahlian terutama akademik, kompeten, sehat fisik dan mental dan kemampuan untuk melamar pendidikan nasional. Undang guru dan Kata dosen nomor 19 tahun 2005 bahwa ada 4 keterampilan wajib dimiliki oleh guru, mis kemampuan mengajar, kualifikasi kepribadian, kompetensi sosial dan memperoleh kualifikasi profesional pelatihan kejuruan. Keahlian mengajar adalah kemampuan organisasi guru dan manajemen pembelajaran hadir dan mampu menjalin komunikasi yang baik baik dengan siswa. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan manusia yang menunjukkan kepribadian itu percaya diri, stabil, dewasa, cerdas dan berwibawa dan menjadi teladan bagi para peserta untuk mendidik dan mencerminkan sikap moral sensasional Kompetensi profesional adalah pengelolaan bahan pembelajaran lebar dan kedalaman yang menutupi pengelolaan bahan mata pelajaran di sekolah dan inti ilmunya

² Dimensi HAM Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Kediri: IAIFA PRESS, 2019).Hal 66.

meliputi bahan pelajaran dan administrasi struktur dan metodologi ilmiah. Kompetensi sosial adalah sebuah keterampilan guru berkomunikasi dan berkomunikasi dengan siswa secara efektif, titik guru, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.³

Dalam sistem pembelajaran di era digital, ada 3 pembelajaran yang harus dilakukan yaitu: (1) pembelajaran yang berpusat dengan model pencarian dan penemuan, yaitu anak belajar secara mandiri, (2) pembelajaran yang menekankan pada inovatif dan inisiatif, yaitu terbuka luasnya informasi tentang sumber belajar yang membuat peserta didik lebih kritis, kreatif dan inovatif. dan (3) pembelajaran yang mengutamakan pada kemampuan siswa untuk berperan serta, sehingga dapat menjadikan peserta didik yang kaya akan pengetahuan. Ketiga pembelajaran tersebut dilakukan guru agar seorang guru bisa mengembangkan kecakapan dengan kompetensi profesional, yaitu guru dapat memakai teknologi dalam proses pembelajaran untuk menjawab tantangan zaman. Hal ini sangat sesuai dengan kompetensi guru abad 21 yaitu memiliki keterampilan dan bahasa digital yang baik. Artinya kompetensi guru dari waktu ke waktu harus selalu meningkat agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Sehingga dapat menjadi guru yang siap sedia di era digital saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Profesionalisme

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor Nasional 16 Tahun 2007, Kompetensi profesional terdiri dari: Bahan, struktur, konsep dan ilmu yang membantu mata pelajaran yang dipandu, Guru standar kualifikasi dan kompetensi inti zat yang dikendalikan, Pengembangan materi pendidikan secara kreatif, berkembang keterampilan secara bertahap juga melakukan kegiatan penilaian Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Era Digital

Globalisasi

Keadaan saat ini ditandai dalam situasi mendesak dengan menginformasikan, berita, peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia dengan cara ini dapat diperoleh

³ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, 1st ed. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019).Hal 9-14.

dengan mudah melalui internet. Dampak teknologi dan pengetahuan mudah dan cepat hari ini, itu mempengaruhi berbagai aspek kehidupan juga dalam dunia pendidikan.

Tjanda S. Daniel mengatakan hal itu Tentu saja era globalisasi tidak bisa dihindari tidak semua orang ingin siap atau siap dalam menghadapi globalisasi. Era globalisasi bisa dikatakan ini adalah zaman keterbukaan, yang berarti tidak ada jarak dan penghalang komunikasi. Era teknologi sudah dekat kehidupan masyarakat bahkan tertutup dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi pewarnaan dan efek yang sangat mengesankan eksklusif di semua bidang kehidupan termasuk dunia pendidikan pengaruh kemajuan modern, globalisasi dan kecanggihan teknologi.⁴

Globalisasi menciptakan negara untuk menjadi warga negara yang saling menguntungkan dan global menjadi warga negara yang berpartisipasi Seluruh dunia. Dalam hal ini, ini juga penting Dengan anak-anak yang lahir di abad ke-21 menjadi manusia digital orang modern sudah sangat familiar dengan teknologi, pengetahuan dan dunia komunikasi

Dalam dunia pendidikan kemajuan ilmu pengetahuan sangat diperlukan perhatian bagi dunia pendidikan adalah cara yang paling efisien penyebaran informasi dan teknologi Dalam memecahkan masalah ini guru tidak bisa tinggal diam dan Tutup matamu. Khususnya seorang guru Asisten guru pendidikan agama Kristen peran utama pendidikan mengambil alih moralitas dan perilaku harus ada lebih banyak guru hari ini lebih bijaksana dan bijaksana dibandingkan dengan siswa batin Anda dengan latar belakang perkembangan teknologi begitu cepat di zaman sekarang ini siswa mengenal dunia dengan baik teknologi dan komunikasi. Mayoritas siswa sudah memiliki telepon genggam dengan media yang ada memiliki semua informasi yang tersedia mereka mendapatkannya dengan mudah dan cepat.

Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. kualifikasi yang disebutkan pada poin ini adalah keterampilan yang harus dimiliki sesuai dengan deskripsi yang dimiliki guru dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005,

⁴ Daniel S. Tjanda, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Abad 21," Jurnal Pendidikan Agama Kristen 1 (n.d.).1-10

keahlian profesional adalah kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007, kompetensi profesional terdiri dari: Bahan, struktur, konsep dan ilmu yang mendukung mata pembelajaran, penguasaan standar pengetahuan dasar dan kualifikasi mata pelajaran yang dipandu, Pengembangan materi pendidikan didorong secara kreatif, berkembang keterampilan terus-menerus Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.⁵

Bagian terakhir mengatakan guru mana yang harus tahu cara menggunakannya untuk teknologi informasi dan komunikasi pengembangan diri Artinya dalam pembelajaran guru tersebut tidak ada kewajiban tertinggal dalam bidang teknologi informasi. Guru pendidikan agama Kristen Jangan gugup dalam menggunakannya teknologi dalam kurikulum 2013 penggunaan dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi kemajuan menjadi suatu keharusan. Guru PAK harus memantau perkembangannya era dan menyesuaikan metode pengajaran berbasis teknologi.

Tantangan Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Digital

Dalam hubungannya dengan pendidikan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membutuhkan perhatian serius. Hal yang menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini adalah masih banyaknya guru yang gagap teknologi, sedangkan peserta didik yang dihadapi sudah lebih cerdas dalam dunia teknologi dari gurunya sendiri. Oleh sebab itu guru harus lebih pintar dan cerdas dibandingkan dengan peserta didik dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat.⁶

Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Tantangan di Era Digital

Teknologi informasi berkembang pesat dampaknya terhadap sumber daya manusia. Dalam hal ini adalah seorang guru agama Umat Kristiani harus menerima kemajuan sebagai sumber dukungan internal untuk meningkatkan keterampilan para guru Kekristenan Teknologi Informasi tentu saja ini dirancang untuk menyediakan hiburan bagi masyarakat itu sendiri sebagai pengguna. Sistem pendidikan yang masih berpegang teguh

⁵ Undang - Undang Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "No Titl" (2007).

⁶ Lukitoyo, Eksistensi Guru. Hal 37.

pada kekuasaan struktur pemerintah harus segera dibereskan.⁷ Kemampuan untuk mencipta dan daya inovasi guru Pendidikan Agama Kristen sangat perlu untuk dikembangkan. Guru Pendidikan Agama Kristen di era digital tidak boleh mengikuti kurikulum yang baku, karena pada kenyataannya dari sekian banyak pembelajaran yang telah berlangsung, masih banyak guru yang terperangkap pada hal yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dari atas. Sehingga ketika seorang guru mengajar, dia hanya berpegang pada ketentuan yang sudah ditetapkan pada kurikulum yang ada.

Peran Guru PAK di Era Digital

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik, guru PAK memiliki tanggung jawab untuk melakukan tugas yang dipercayakan. Guru PAK mempunyai peranan yang sangat penting. Selain mengajar dan memberikan ilmu guru PAK juga mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan membawa siswa mengalami perubahan di dalam kehidupannya melalui proses belajar mengajar yang terjadi⁸ dan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan harapan para anak didik mendapatkan sarana secara memadai untuk membentuk peserta didik yang mandiri sehingga terjadi pembelajaran yang aktif. Peran guru di era digital adalah untuk membentuk karakter para peserta didik serta membawa perubahan kehidupan para peserta didik dan diharapkan setiap peserta didik yang ada dapat hidup berpusat kepada Kristus. Sehingga tujuan dari pembelajaran karakter juga dapat tercapai

KESIMPULAN

Kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. kualifikasi yang disebutkan pada poin ini adalah keterampilan yang harus dimiliki sesuai dengan deskripsi yang dimiliki guru dalam Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, keahlian profesional adalah kemampuan menguasai pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam dunia pendidikan kemajuan ilmu pengetahuan sangat diperlukan perhatian bagi dunia pendidikan adalah cara yang paling efisien penyebaran informasi dan teknologi

⁷ Siti Aisyah, *Pengelolaan Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019).Hal 35.

⁸ Augusni Hanna Niwati Telaumbanua, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Guru Kelas,” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen. REGULA FIDEI* 4, no. 1 (2021): 49–50, http://christianeducation.id/e-journal/index.php/r_egulafidei/article/view/12.

dalam memecahkan masalah ini guru tidak bisa tinggal diam dan tutup matamu. Khususnya seorang guru Asisten guru pendidikan agama Kristen peran utama pendidikan mengambil alih moralitas dan perilaku harus ada lebih banyak guru hari ini lebih bijaksana dan bijaksana dibandingkan dengan siswa batin Anda dengan latar belakang perkembangan teknologi begitu cepat di zaman sekarang ini siswa mengenal dunia dengan baik teknologi dan komunikasi.

REFERENSI

- Peggy M.Jonathans dkk., *Merdeka Menulis Tentang Merdeka Belajar*, 1st ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).Hal 20.
- Dimensi HAM Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Kediri: IAIFA PRESS, 2019).Hal 66.
- Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, 1st ed. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019).Hal 9-14.
- Daniel S. Tjanda, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Abad 21,” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1 (n.d.).1-10
- Undang - Undang Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, “No Titl” (2007).
- Lukitoyo, *Eksistensi Guru*. Hal 37.
- Siti Aisyah, *Pengelolaan Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019).Hal 35.
- Augustini Hanna Niwati Telaumbanua, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Guru Kelas,” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen. REGULA FIDEI* 4, no. 1 (2021): 49–50, <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/12>.